**ABSTRAK**

Siti Nurul Fajariyah Dn, 2022, *Jargon Bahasa Madura Pada Masyarakat Petani Tembakau di Dusun Karang Dalam Desa Pademawu Barat*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

**Kata Kunci: Jargon, Bahasa Madura, Petani Tembakau**

Variasi bahasa sosial berupa kosa kata khas yang biasa digunakan secara terbatas dalam bidang tertentu seperti oleh pedagang pasar, tukang kayu, guru, nelayan, dan profesi lainnya yang tidak bersifat rahasia namun sering kali masyarakat umum tidak memahaminya biasa dikenal dengan sebutan jargon.

Berdasarkan hal tersebut ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini yaitu; *Pertama*, bagaimana bentuk jargon yang dituturkan masyarakat petani tembakau dalam kegiatan bercocok tanam di Dusun Karang Dalam Desa Pademawu Barat kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan; *Kedua*, bagaimana fungsi bentuk jargon yang dituturkan masyarakat petani tembakau dalam kegiatan bercocok tanam di Dusun Karang Dalam Desa Pademawu Barat kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan; *Ketiga*, bagaimana makna bentuk jargon yang dituturkan masyarakat petani tembakau dalam kegiatan bercocok tanam di Dusun Karang Dalam Desa Pademawu Barat kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pengumpulan data yang di peroleh dengan melakukan observasi, simak dan catat. Sumber data primer dan sekunder. sedangkan analisis data reduksi data, penyajian data, verivikasi data. Informannya adalah masyarakat dusun Karang Dalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. *Pertama,* Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa terdapat 23 bentuk kata yang terdiri dari 9 kata benda dan kata kerja sebanyak 14 kata, sedangkan banyaknya kata sifat tidak ditemui adanya, begitupun dengan bentuk walikan dan akronim tidak ditemui adanya. *Kedua,* Adapun hasil penelitian dapat diketahui pula bahwa fungsi yang terdapat dalam jargon bahasa Madura pada masyarakat petani tembakau terdiri dari fungsi representatif sebanyak 16 kalimat, direktif terdapat 5 kalimat, 1 kalimat yang termasuk dalam fungsi komisif, dan 1 kalimat yang termasuk dalam fungsi ekspresif. *Ketiga*, Adapun makna dalam kalimat jargon dapat dipahami bahwa terdapat 13 makna leksikal, 10 makna gramatikal, dan untuk makna kontekstual tidak ditemui adanya.